

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

Inra Hestika Ae

Sebagai wilayah independen, desa memiliki hak berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Dana desa dialokasikan dari pemerintah provinsi, kota, atau kabupaten, serta dana dari pemerintah pusat yang dialokasikan sejalan dengan hak desa. Pengelolaan keuangan harus transparan, dapat dipertanggungjawabkan, melibatkan partisipasi, dilakukan secara teratur, dan sesuai dengan target pembangunan agar alokasi dana yang diberikan oleh pemerintah dapat digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 tentang pokok-pokok pengelolaan dana desa (Martini et al, 2019).

Aplikasi Siskeudes dikembangkan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2015, dengan dukungan dari Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 yang mengatur tentang Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa. Selain itu, Surat KPK Nomor B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016 juga memberikan rekomendasi terkait tata kelola dana desa menggunakan aplikasi Siskeudes.

Berdasarkan data dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Kementerian Dalam Negeri bekerja sama dengan BPKP telah meluncurkan aplikasi Siskeudes Rilis 2.0.3 dan membagikan database aplikasi Siskeudes 2021. Aplikasi ini dibangun dan dikembangkan berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Tujuan dari peluncuran ini adalah untuk mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Saat ini, secara nasional, penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) mencapai 93,57%, sedangkan tata usaha keuangan desa mencapai 80,69%. Selain itu, Siskeudes online sudah diimplementasikan di 78 pemerintah daerah (pemda).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, serta ketersediaan pendamping desa terhadap efektivitas sistem keuangan desa. Penelitian ini dilaksanakan di 8 (delapan) desa di Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang. Responden penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan desa, kaur perencanaan dan kasi pemerintahan yang berjumlah 40 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan: kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem

keuangan desa; pendidikan dan pelatihan tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa; ketersediaan pendamping desa berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan desa. Pemerintah Kabupaten Kupang diharapkan untuk meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia serta pendidikan dan pelatihan mengenai penggunaan Siskeudes secara maksimal sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem keuangan desa, serta bagi aparat desa juga diharapkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Kupang terkait Sistem Keuangan Desa guna meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan sistem keuangan desa secara efektif agar menghasilkan laporan keuangan yang baik.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan, Ketersediaan Pendamping Desa, Efektivitas Sistem Keuangan Desa